

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MENURUT  
PERMENDAGRI NO. 113 TAHUN 2014 DALAM UPAYA  
OPTIMALISASI DANA DESA PADA DESA KETAPAT  
BENING, DESA AIR BENING DAN DESA  
MEKAR SARI KECAMATAN  
RAWAS ILIR**

**SKRIPSI**



**Nama : Ebtra**

**NIM : 222014033**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2019**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MENURUT  
PERMENDAGRI NO. 113 TAHUN 2014 DALAM UPAYA  
OPTIMALISASI DANA DESA PADA DESA KETAPAT  
BENING, DESA AIR BENING DAN DESA  
MEKAR SARI KECAMATAN  
RAWAS ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Program Atrata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang



**Nama : Ebtra**

**NIM : 222014033**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : EBTRA  
Nomor Pokok Mahasiswa : 222014033  
Program Studi : AKUNTANSI  
Alamat : Desa Ketapat Bening RT 002 RW 003  
: Kecamatan Rawas Ilir

dengan ini menyatakan bahwa:

- 1). Semua berkas / persyaratan yang saya lampirkan benar-benar asli (tidak ada rekayasa dalam bentuk apapun);
- 2). Telah menyelesaikan (Lulus) seluruh mata kuliah;
- 3). Apabila ternyata berkas/persyaratan tersebut tidak benar, maka saya bersedia:
  - a. Dibatalkan sebagai peserta ujian komprehensif
  - b. Menerima segala sanksi hukum yang berlaku yang dikeluarkan oleh lembaga (Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya dan Universitas Muhammadiyah Palembang umumnya)

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 18 Februari 2019  
Yang menyatakan  
MATERAI TEMPEL  
TGL. 20  
92171AFF513798745  
Materai  
Rp. 6000  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
  
EBTRA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

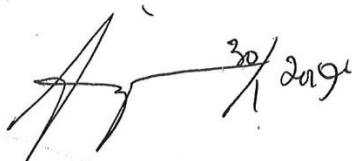
Judul : Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Menurut  
Permendagrino.113 Tahun 2014 Dalam Upaya  
Optimalisasi Dana Desa Pada Desa Ketapat Bening, Desa  
Air Bening Dan Desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir  
Nama : Ebtra  
Nim : 222014033  
Fakultar : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Hj. Rosalina Ghazali, SE., Ak., M.Si**  
NIDN/NBM: 0228115802/1021961



**Welly, SE., M.Si**  
NIDN/NBM: 0212128102/1085022

Mengetahui,  
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



**Betri, SE., Ak., M.Si., CA**

NIDN/NBM : 0216106902/944806

## *MOTTO*

- *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (Ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (QS. At-Taubah 122)*
- *Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (HR..Muslim)*
- *Bila kau tak tahan lelahnya belajar maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan (Imam Syafi,i)*

### *Ku Persembahkan Kepada :*

- *Kedua orang tua saya*
- *Saudara-saudara saya dan keluarga*
- *Dosen pembimbing skripsi*
- *Sahabat seperjuangan saya*
- *Almamater yang saya banggakan*

## PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb

AlhamdulillahRabbil'alamin segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-nya sehingga penulis bisa menulis skripsi dengan judul”**Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 Dalam Upaya Optimalisasi Dana Desa Pada Desa Ketapat Bening, Desa Air Bening dan Desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada sesosok nabi dan rosul yang teramat di cintai umatnya dan sangat mencintai umatnya beliau adalah sayyidina wasafiina wamaulana Muhammad SAW

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikanu capan terimakasih kepada guru saya tercinta Abuya Habib Hamid Bin Umur Al-habsyi dan ke dua orang tua saya tercinta, Ubak saya Satro dan umak saya Kamila serta kupek saya Elis Sasari dan ke dua adik saya Een Sintia dan Nabilah dan seluruh keluarga besar serta saudara seperjuangan saya yang dipertemukan karena allah, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan inspirasi serta dukungan agar selalu menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga menulis skripsi ini dapat diselesaikan

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pemimbing saya Ibu Hj. Rosalina Ghazali, SE.,Ak.,M.si dan ibu Welly, S.E.,M.Si yang telah saba rmembimbing dan memberikan pengarahana serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr.Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang besertawakil-wakil Rektor beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE.,Ak.,M.Si.,CA. dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. Selaku ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. Selaku Pembimbing Akademik paket 11 Angkatan 2014
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak kepala desa beserta perangkat dan masyarakat desa Ketapat Bening, desa Air Bening dan desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir yang telah membantu untuk menjadi responden dalam penelitian.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT., membalas budi baik kalian dengan berkah yang melimpah. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhirul kalam, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan disisi Allah SWT

**Wassalamualaikum, Wr.Wb**

Palembang,

2019

Penulis,

EBTRA



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMABAHAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b><i>ABSTRACK</i> .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	11
1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).....	12
2. Pengertian Pengelolaan Keuangan Dana Desa .....	14
3. Perencanaan .....	15
4. Pelaksanaan.....	17
5. Penatausahaan .....	19
6. Pelaporan.....	20
7. Pertanggungjawaban .....	21
8. Optimalisasi .....	22
B. Penelitian Sebelumnya.....	23

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Operasional Variabel.....	29
D. Data Yang Diperlukan .....	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	31

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	33
1. Sejarah Singkat Desa Ketapat Bening, Air Bening Mekar Sari.....	33
2. Luas Wilayah Desa Ketapat Bening, Air Bening Mekar Sari.....	33

3. Visi dan Misi Desa Ketapat Bening, Air Bening Mekar Sari .....	37
4. Gambaran Karakteristik Responden .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	44
<b>BABV SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDesa.....	7
Tabel III.1 Variabel, Definisi, Indikator .....	29
Tabel IV.7GambaranKarakteristikResponden .....	43
TabelIV.2 Kuesioner Perencanaan Desa Ketapat Bening.....	46
TabelIV.2 Kuesioner Perencanaan Desa Air Bening.....	47
TabelIV.2 Kuesioner Perencanaan Desa Mekar Sari.....	48
TabelIV.2 Kuesioner Pelaksanaan Desa Ketapat Bening .....	51
TabelIV.2 Kuesioner Pelaksanaan Desa Air Bening .....	52
TabelIV.2 Kuesioner Pelaksanaan Desa Mekar Sari .....	54
TabelIV.2 Kuesioner Penatausahaan Desa Ketapat Bening .....	56
TabelIV.2 Kuesioner Penatausahaan Desa Air Bening .....	57
TabelIV.2 Kuesioner Penatausahaan Desa Mekar Sari .....	58
TabelIV.2 Kuesioner Pelaporan Desa Ketapat Bening .....	60
TabelIV.2 Kuesioner Pelaporan Desa Air Bening .....	61
TabelIV.2 Kuesioner Pelaporan Desa Mekar Sari .....	62
TabelIV.2 Kuesioner Pertanggungjawaban Desa Ketapat Bening .....	65
TabelIV.2 Kuesioner Pertanggungjawaban Desa Air Bening .....	67
TabelIV.2 Kuesioner Pertanggungjawaban Desa Mekar Sari .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 :Surat Keterangan Riset .....	
Lampiran 2 :Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek .....	
Lampiran3 :Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi .....	
Lampiran4 :Sertifikat TOEFL .....	
Lampiran5 :Lembar Persetujuan Skripsi.....	

## ABSTRAK

Ebtra/222014033/Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 Dalam Upaya Optimalisasi Dana Desa Pada Desa Ketapat Bening, Desa Air Bening dan Desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengelolaan keuangan pada desa Ketapat Bening, desa Air Bening dan desa Mekar Sari apakah sudah sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 Dalam Upaya Optimalisasi Dana Desa. penelitian ini termasuk deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode wawancara/kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa pada desa Ketapat Bening, Air Bening dan desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir sudah sesuai dengan permendagri No. 113 Tahun 2014. Namun masih ada beberapa tahap yang belum dilakukan dengan baik, yaitu pada tahap perencanaan desa Ketapat Bening dan desa Mekar Sari yang pemerintah desanya tidak melibatkan masyarakat dalam rapat musyawarah pembangunan desa. Tahap pelaksanaan desa Mekar Sari tidak melaksanakan program yang sudah direncanakan yaitu pembangunan Tempat, Cuci, Kakus (MCK). Tahap pelaporan desa Air Bening belum melakukan pelaporan APBDesa di tahun 2018. Tahap pertanggungjawaban ketiga desa ini yaitu rendahnya dalam keterbukaan/transparansi kepada masyarakat atas realisasi pelaksanaan APBDesa.

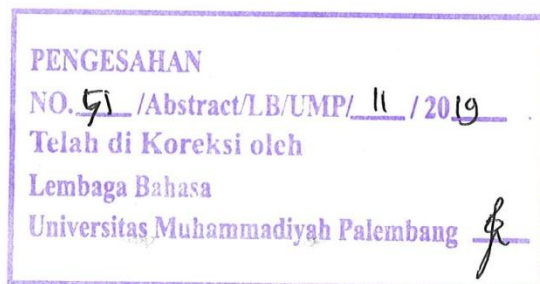
**Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan Desa, Optimalisasi Dana Desa**

*Abstract*

*Ebtra/222014033/The Analysis of village financial management based on Permendagri No. 113 2014 in the effort to optimize village funds in Ketapat Bening Village, Air Bening Village, and Mekar Sari Village Kecamatan Rawas Ilir.*

*The objective of this study was to find out the causes of village financial management in Ketapat Bening Village, Air Bening Village, and Mekar Sari Village, which had not met the rule of Permendagri No. 113 in 2014 in an effort to optimize village funds. This study was descriptive research. The data used in this study was primary and secondary data. The techniques for collecting the data used in this study were by using interview / questionnaire and documentation methods. The analytical method used was a qualitative method. The results of this study indicate that village financial management in Ketapat Bening Village, Air Bening Village, and Mekar Sari Village Kecamatan Rawas Ilir was in accordance with Minister of Home Affairs Regulation No. 113 in 2014. Meanwhile, there were still some stages that have not been conducted well; the planning stage Ketapat Bening village, and Mekar Sari Villagewhere the village government does not involve the community in the village development meeting. The implementation stage of the Mekar Sari village did not carry out the planned program, namely the construction of a Toilet, Washing Place (MCK). The reporting stage of the Air Bening village had not yet reported the APBDesa in 2018. The accountability stage for these three villages was the low level of transparency the implementation of the Village Budget.*

*Keywords: Village Financial Management, Optimization of Village Funds*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa sering kali identik dengan masyarakat yang miskin, tradisional, dan kolot. Namun, desa mempunyai keluhuran dan kearifan lokal yang luar biasa. Desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan /hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia (NKRI) undang-undang RI No. 6 Tahun 2014. Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah.

Secara keseluruhan sumber pendapatan desa digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa. Dengan diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangannya tersebut, sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Dalam rangka pelaksanaan kebijakan dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) yang diatur dalam Undang-Undang desa, pemerintah menetapkan peraturan pemerintah republik Indonesia No 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara.



Dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (Permendagri No. 113/2014). Hal ini berarti dana desa digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan.

Desa akan mendapat kucuran dana sebesar 10% dari APBN. Dimana kucuran dana tersebut tidak akan melewati perantara. Dana desa akan langsung sampai kepada desa, tetapi jumlah nominal yang diberikan kepada masing-masing desa tergantung dari geografis desa, jumlah penduduk dan angka kematian (Sujarweni, 2015: 16). Alokasi APBN menyebabkan penerimaan desa yang meningkat. Dengan meningkatnya penerimaan dana bagi desa, maka pemerintah desa harus siap dan mampu dalam mengelola keuangan desa berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Pengelolaan keuangan desa yang berdasarkan permendagri No. 113 tahun 2014 adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan terintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan lainnya. Dengan adanya hak

otonom tersebut desa dapat mengelola keuangannya secara mandiri, baik mengelola pendapatan dan sumber-sumber pendapatan, juga mengelola pembelanjaan anggaran.

Perencanaan keuangan desa adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa bersama masyarakat desa dalam membuat perencanaan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan pembangunan desa.

Dalam hal ini partisipasi masyarakat sangat diperlukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan hingga pertanggungjawabannya, pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa merupakan implementasi atau eksekusi dari anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa). Termasuk dalam pelaksanaan diantaranya adalah proses pengadaan barang dan jasa serta proses pembayaran.

Pelaksanaan desa dikabupaten Musi Rawas Utara ini didasarkan pada realita bahwa sebagai pilar ekonomi daerah. Desa semakin membutuhkan pendanaan yang seimbang untuk menjalankan peran yang lebih konkrit dalam pembangunan daerah. Pemerintah kabupaten Musi Rawas Utara berharap dengan adanya alokasi dana ke desa, perencanaan partisipatif berbasis masyarakat akan lebih berkelanjutan, karena masyarakat dapat langsung terlibat dalam pembuatan dokumen perencanaan didesanya dan ikut merealisasinya.

Penatausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam bidang keuangan berdasarkan prinsip, standar, serta

prosedur tertentu sehingga informasi aktual berkenaan dengan keuangan dapat segera diperoleh. Laporan pertanggungjawaban yang wajib dibuat bendahara desa dalam penatausahaan adalah buku kas umum, buku pembantu pajak dan buku bank. Laporan pertanggungjawaban desa adalah dokumen resmi milik pemerintah desa yang berfungsi sebagai sumber data untuk keperluan audit dan sebagai barang bukti apabila diperlukan dalam proses hukum, dalam hal terjadi dugaan penyelewengan keuangan atau tindak pidana lain terkait keuangan desa.

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggungjawab atas tugas dan wewenang yang di berikan. Pertanggungjawaban adalah pertanggungjawaban atas tindakan dan keputusan dari para pemimpin atau pengelola organisasi sektor publik kepada pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholder*) serta masyarakat (Bastian, 2010: 385).

Rangkaian dan pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintahan. Pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga visi dan misi desa, masyarakat desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan.

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat

dalam sistem pemerintahan negeri kesatuan republik indonesia (Sujarweni, 2015: 2).

Menurut M. Ridwan Tikollah, (2018) Menunjukkan bahwa pengelolaan ADD yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dengan 63 indikator di kecamatan mare Kabupaten Bone telah sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.

Leonardo, dkk (2017) Menunjukkan bahwa prosedur pengelolaan keuangan yang ada di desa Kolongan sudah cukup baik dan telah sesuai dengan UU.6 Tahun 2014 tentang desa namun yang menjadi masalah hanya di SDM khususnya perangkat desa yang masih belum terlalu memahami teknis pembuatan laporan pertanggungjawaban. Menurut Mimin Yatminiwati (2017) Menunjukkan pengelolaan dan penatausahaan keuangan desa di desa Tempeh Lor sudah sesuai Permendagri No.113 Tahun 2014 dan Perundang-Undangan yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pelaksanaan mulai dari awal hingga akhir, yaitu penetapan petugas pengelolaan dan penatausahaan keuangan desa, penyusunan rencana anggaran, proses pelaksanaan yang sesuai dengan rencana dari hasil rapat, pelaporan penggunaan keuangan dengan panduan dan prosedur yang telah ditentukan yaitu melalui beberapa tahapan dan verifikasi, serta publikasi laporan keuangan yang transparan.

Menurut Muhammad (2013) Menunjukkan penatausahaan keuangan desa di Desa Mulawarman belum sesuai peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pelaksanaan yaitu peraturan yang telah di tetapkan dan penatausahaan keuangan desa melakukan setiap penerimaan dan pengeluaran.

Menurut Siswadi (2017) Menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan APBDesa yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan belum seluruhnya sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa Buon Mandiri telah sesuai dengan peraturan Bupati Banggai No. 5 Tahun 2015

Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara Merupakan salah satu dari 7 kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara. Luas wilayah Kecamatan Rawas Ilir 6.008,55 Km dan Kecamatan Rawas Ilir meliputi 13 desa, adapun penelitian ini dilakukan pada 3 desa.

**Tabel I.I**  
**Propil Desa**  
**Desa Ketapat Bening Desa Air Bening dan Desa Mekar Sari**

No	Keterangan	Ketapat Bening	Air Bening	Mekar Sari
1	Jumlah Warga Desa	1.661	3.556	1.351
2	Jenis Kelamin			
	Laki-laki	813	1.827	612
	Perempuan	848	1.729	739
3	Pendidikan Terakhir :			
	Tidak Sekolah	246	442	219
	SD	208	398	215
	SMP	105	469	95
	SMA	102	184	95
	Kuliah	26	45	18

Sumber : Peneliti, 2018

Setelah melakukan survei pendahuluan wilayah. Penulis mengetahui bahwa desa Ketapat bening, Air Bening dan Desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara adalah desa terbelakang yang jauh dari pusat kota, yang kondisi jalannya masih berupa jalan tanah belum ada pengaspalan jalan, sedikitnya sinyal untuk mengakses internet, dan masyarakat di sana kebanyakan bekerja sebagai petani kelapa sawit dan karet. Berikut data mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)

**Tabel 1.2**

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)**

**Desa Ketapat Bening, Desa Air Bening dan Desa Mekar Sari**

<b>Tahun</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
2018	Desa Mekar Sari	1.360.590.155	1.336.212.521
2018	Desa Air Bening	1.580.645.155	1.556.132.842
2017	Desa Ketapat Bening	1.210.449.294	1.211.031.844

Sumber : Kantor Camat Rawas Ilir, 2018

Berdasarkan Tabel 1.1, menunjukkan dari segi pelaporan di temukan permasalahan yang tidak sesuai dengan permendagri No 113 Tahun 2014 Pasal 37 yang berbunyi”. kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APDesa kepada bupati/wali kota Pada kenyataannya dilapangan desa ketapat bening belum melakukan pelaporan realisasi pelaksanaan APBDesa di tahun 2018 yang seharusnya kepala desanya sudah menyampaikan laporan petanggungjawaban atas realisasi pelaksanaan APBDesa di tahun 2018 kepada bupati/walikota

**Tabel 1.3**  
**Pelaksanaan Pembangunan Desa, Desa Air Bening**  
**Desa Ketapat Bening dan Desa Mekar Sari**

Uraian	Desa Air Bening	Desa Ketapat Bening	Desa Mekar Sari
Pembangunan Drainase	755.379.100		46.000.000
Pembangunan Selokan		510.934.506	
Pembangunan gorong-gorong		74.300.000	
Pengadaan pembangkit listrik tenaga matahari		200.000.000	
Pembangunan sarana air bersih			87.500.000
Pembangunan jalan pemukiman			155.000.000
Pembangunan mandi, cuci, kakus (MCK)			298.800.600
Pembanguna wahana permainan anak di pendidikan			30.000.000
Total	755.379.100	785.234.506	571.300.600

Sumber : Kantor Camat Rawas Ilir, 2018

Berdasarkan Tabel 1.2, Menunjukkan dari segi perencanaan di temukan masalah yang tidak sesuai dengan permendagri No.113 Tahun 2014 pasal 20 yang berbunyi rancangan peraturan desa tentang APBDesa di sampaikan oleh kepala desa kepada badan permusyawaratan desa untuk di bahas dan sepakati. Namun pada kenyataannya rapat musyawarah pembangunan desa tidak melibatkan masyarakat, di desa Ketapat Bening dan Desa Mekar Sari. Dalam pembangunan desa seharusnya dilakukan dengan kerja sama antara pihak pemerintah desa, swasta, maupun masyarakat. Jika hanya dilakukan oleh satu pihak saja maka pembangunan yang dilaksanakan tidak akan terwujud dengan baik dan tidak akan mencapai sasaran yang telah di rencanakan

Adapun masalah pembangunan di desa mekar sari yang pemerintah desanya sudah merencanakan program untuk membangun pembangunan Tempat Mandi, Cuci, Kakus (MCK). Namun pada kenyataannya dilapangan desa mekar sari tidak melaksanakan pembangunan tempat MCK, sedangkan pembangunan tempat MCK sangatlah bermanfaat bagi masyarakat terlebih lagi pada musim kemarau

Berdasarkan berbagai permasalahan dan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 Dalam Upaya Optimalisasi Dana Desa Pada Desa Ketapat Bening, Desa Air Bening dan Desa Mekar Sari.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengelolaan Keuangan Desa, di Desa Ketapat Bening, Air Bening dan Desa Mekar Sari Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 Dalam upaya Optimalisasi Dana Desa ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan yang ingin di capai penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengelolaan keuangan pada Desa Ketapat Bening, Air Bening dan Desa Mekar Sari apakah sudah



sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 Dalam Upaya Optimalisasi Dana Desa

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

##### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi sektor publik yaitu mengenai pentingnya mengetahui pengelolaan keuangan desa dalam upaya Optimalisasi Dana Desa

##### 2. Bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pemerintah desa, agar melakukan pengelolaan keuangan desa yang baik dalam upaya Mengoptimisasikan Dana Desa

##### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma (2015). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (ADD) di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. *e-Jurnal Katalogis*, Volume 3 Nomor 1, Januari 2015 Hal 121-137 (<http://nmjnn/jurnal.untagd.ac.id/jurnal/index.php/katalogis/article/view/4254>)
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor publik*. Jakarta: Erlangga.
- Leonardo Yosua Liando, Linda Lambey, Heince R.N Wokas. (2017). Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Kolongan Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, Volume 5 Nomor 2, Juni 2017 Hal 1474-1483 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16214/15720>)
- Dina Fitri Septarini, Elisabeth Lia Riani Kore. (2016). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Gerbangku Di Kampung Onggari Distrik Malin. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Volume 7 Nomor 1, April 2016 Hal 40-60 (<https://media.neliti.com/.../163103-ID-analisis-pengelolaan-keuangan-dana-gerba.pdf>)
- Hasman Husin Sulumin (2015). Pertanggungjawaban Penggunaan Alokasi Dana Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Donggala. *Jurnal Katalogis* Volume 3 Nomor 1, Januari 2015 Hal 43-53 (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/viewFile/4246/3161>)
- M.Ridwan Tikollah, M. Yusuf A. Ngampo. (2018). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Mare Kabupaten Bone. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 1 Nomor 1, Januari 2018 Hal 87-98 (<https://osjtejs.unm.ac.id/JEKPEND.ahdjfsd/article/download/5064/2895>)
- Mimin Yatminiwati (2017). Implementasi Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ekonomi*, Volume 1 Nomor 1, Januari 2017. Hal 1-10 (<http://ejournal.Stiewidyagamalumajang.ac.id//index.php/asset/article/view/5>)

Maulita Sofie R, Rohman Effendi, Djoko Supatmoko. (2015). Implementasi Penatausahaan, Pengelolaan, dan Pelaporan Alokasi Dana Desa dalam Proses Pembangunan Desa Bimorejo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume IV Nomor 2, 2017 Hal 153-158 (<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/view/5357>)

Novianti Ruru, Lintje Kalangi, Novi S. Budiarmo. (2017). Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Volume 12 Nomor 1, 2017 Hal 83-90 (<https://ejournal.uns.ac.id/hqjvac.id/index.php/gc/article/viewFile/17140/16687>)

V. Wiratna Sujarweni 2015. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Bru Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta

*Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. (2014). Jakarta: Pemerintah

Negara Republik Indonesia.

*Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 113 Tahun 2014. Tentang Pengelolaan*

*Keuangan Desa*. (2014). Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia